

Implementasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode *Full Costing* pada Usaha Mikro Kecil Menengah

Putri Sekar Cahyaningrum¹, Shinta Permata Sari²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

b200180520@student.ums.ac.id¹, sps274@ums.id²

Keywords:

cost of goods sold,
full costing method,
micro small and medium
enterprises.

Abstract: *Micro, small and medium enterprises (MSME) are productive economic businesses that stand by their own ability and handed by personal from the net worth or sales proceeds. This study emphasizes to determine the cost of production from selling price of the product. The object of this study is punchbag Custom GGC, an MSME engaged in making sports equipment. This study aims to classify the costs incurred during the production process and determine whether the value of the cost of goods calculated by MSME GGC is by the theory. The method in this study uses a quantitative method by recalculating the cost of production of MSMEs GGC with the full costing method and then comparing it with the calculation of the cost of production according to MSMEs GGC. The results show that the cost of production of MSMEs of GGC is higher than the calculation of the cost of production using the full costing method. This is due to the different treatment of variable overhead costs and fixed overhead costs. This study recommend the improvement of calculation of the cost of goods to become more efficient for MSME.*

Kata Kunci:

harga pokok produksi,
metode *full costing*,
usaha mikro
kecilmenengah

Abstrak: Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan melalui kekayaan bersih atau hasil penjualan. Penelitian ini menekankan pada penentuan harga pokok produksi untuk harga jual produk. Objek penelitian ini adalah Samsak Custom GGC sebagai representasi UMKM yang bergerak di bidang pembuatan alat olah raga. Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokan biaya-biaya yang terjadi selama proses produksi dan menentukan apakah nilai harga pokok produksi yang dihitung oleh UMKM GGC sudah sesuai dengan teori. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menghitung ulang harga pokok produksi UMKM GGC dengan metode *full costing* kemudian membandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM GGC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi UMKM GGC lebih tinggi daripada perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Hal ini disebabkan karena perlakuan berbeda mengenai biaya *overhead* variabel dan biaya *overhead* tetap. Penelitian ini untuk memperbaiki dan memberikan rekomendasi perhitungan harga pokok menjadi lebih efisien untuk UMKM.

Article History:

Received: 13-07-2022

Online : 04-08-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan nasional dalam bidang perekonomian adalah melalui sektor usaha, terutama pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM (Anggreani & Adnyana, 2020). Seiring berkembangnya usaha dalam bidang industri kreatif menciptakan persaingan yang menuntut setiap individu untuk mengolah usahanya agar dapat mencapai tujuannya dalam memaksimalkan keuntungan dan mengembangkan kreativitas. Dengan ini perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan harga jual produk serta berguna untuk menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses (Purwanto, 2020).

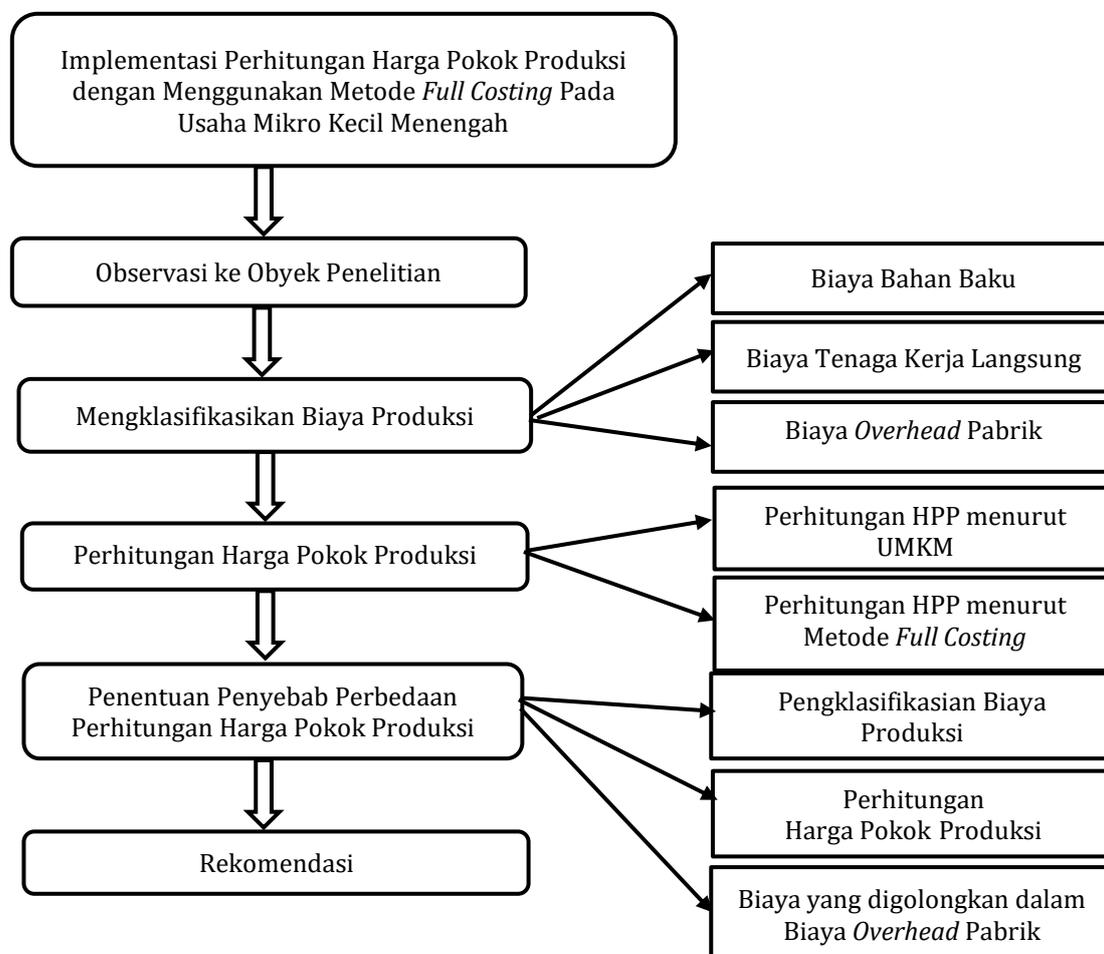
Menurut Mursyidi (2018) penentuan harga pokok produksi adalah pembebanan unsur biaya produksi terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi yang dilakukan. Harga pokok penjualan mencakup semua biaya produksi yang terjadi untuk membuat produk yang terjual. Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan dasar dalam penentuan harga jual dan sebagai sumber informasi untuk mengetahui laba yang diinginkan suatu perusahaan, dimana jika harga jual lebih tinggi dibandingkan dengan HPP maka akan menghasilkan laba, begitu pun sebaliknya jika harga jual lebih kecil daripada HPP maka perusahaan akan mengalami kerugian (Rika, 2018). Perencanaan keuntungan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (Dewi, 2013). Penentuan harga pokok produksi yang tidak tepat akan mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen, oleh karena itu pengusaha perlu memperhitungkan setiap keputusan mengenai harga pokok produksi sehingga nantinya menghasilkan laba maksimal dan mempengaruhi keberlanjutan usahanya (Pidada, 2018). Metode *full costing* merupakan metode perhitungan atau pembebanan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi (Budiman, 2019). Mulyadi (2012) menjelaskan metode *full costing* adalah metode yang umum digunakan dalam menghitung harga pokok produksi karena lebih mudah digunakan dan mengandung semua unsur biaya produksi.

Maraknya usaha mikro yang kian berkembang saat ini, penelitian terkait penentuan harga pokok produksi pada UMKM menjadi fenomena yang menarik untuk digali lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan pada salah satu UMKM yaitu Samsak Custom GGC yang bergerak di bidang jasa pembuatan alat olahraga beladiri, di daerah Ponorogo Jawa Timur. UMKM ini menarik untuk diamati karena produsen samsak masih jarang ditemukan, sehingga berimbas pada peningkatan permintaan konsumen. Akan tetapi seiring dengan peningkatan penjualan, memungkinkan banyaknya biaya produksi penggunaannya tercampur dan tidak sesuai dengan kelompok biaya produksi yang seharusnya. Hal ini menyebabkan ketidaktepatan dalam menghitung dan penjabaran harga pokok produksinya. Firdaus (2012) menjelaskan bahwa tujuan penetapan harga pokok produksi adalah untuk memberi informasi mengenai rincian biaya yang digunakan dalam proses produksi.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah UMKM Samsak Custom GGC sudah mengklasifikasikan biaya produksi sesuai dengan kelompoknya; mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok yang dilakukan oleh UMKM Samsak Custom GGC; dan perhitungan menggunakan metode *full costing*, serta untuk mengetahui penyebab perbedaan perhitungannya.

B. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui perhitungan ulang harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* khusus pada UMKM Samsak Custom GGC sebagai obyek penelitian dan menjadi bahan studi kasus guna mengeksplorasi sistem dan sumber informasi dalam sebuah konteks penentuan HPP (John, 2010). Akibat adanya pandemi Covid-19 membuat masyarakat semakin sadar untuk menjaga kesehatan, salah satu upayanya adalah berolahraga. Saat ini samsak muncul sebagai alat olahraga yang ekonomis dan mudah digunakan untuk digunakan di rumah. Usaha pengembangan samsak merupakan salah satu upaya peningkatan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional (Sarfiah, 2019). Hal ini berpengaruh pada peningkatan penjualan UMKM Samsak Custom GGC yang usahanya bergerak dalam bidang jasa pembuatan alat olahraga samsak dengan desain sesuai permintaan pelanggan. Teknik yang digunakan dalam memperoleh data adalah dengan melakukan metode wawancara secara langsung, observasi terhadap obyek yang sedang diteliti dan dokumentasi. Berikut ini merupakan bagan yang menggambarkan alur penyelesaian permasalahan dalam penelitian ini. Adapun gambaran penyelesaiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penyelesaian Permasalahan Penelitian

Gambar 1 menunjukkan bahwa dalam melakukan penelitian harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* di usaha mikro kecil dan menengah, yang pertama dilakukan adalah melakukan observasi secara langsung pada obyek penelitian, sehingga ditemukan

beberapa permasalahan penelitian yang diantaranya adalah pengklasifikasian biaya produksi, perhitungan harga pokok produksi, dan penentuan penyebab perbedaan perhitungan harga pokok produksinya. Terakhir adalah memberikan rekomendasi bagi pemilik usaha dari permasalahan yang diteliti.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang timbul, maka akan dipaparkan dalam metode pelaksanaan yang dilakukan dalam proses penelitian guna memperoleh rekomendasi yang bermanfaat untuk pemilik usaha UMKM Samsak Custom GGC. Tahapan penyelesaian permasalahan penelitian dapat Samsak Custom GGC dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi langsung ke obyek penelitian.
Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan mengumpulkan data primer serta melakukan wawancara dengan pemilik usaha.
2. Mengklasifikasikan biaya produksi.
Pengklasifikasian biaya produksi dilakukan dengan mengelompokkan data yang sudah diperoleh, selanjutnya dikelompokkan kembali sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menghitung harga pokok produksinya.
3. Perhitungan harga pokok produksi.
Proses menghitung harga pokok produksi dilakukan dengan metode yang digunakan oleh UMKM Samsak Custom GGC dan menggunakan metode *full costing*.
4. Penentuan penyebab perbedaan perhitungan harga pokok produksi.
Setelah melakukan perhitungan harga pokok produksi, maka diperoleh perbandingan yang selanjutnya berguna dalam menganalisis penyebab perbedaan yang timbul dari perhitungan yang dilakukan.
5. Rekomendasi
Pada tahapan ini diberikan rekomendasi untuk pemilik berdasarkan hasil perhitungan pada tahap sebelumnya. Rekomendasi ini dapat digunakan untuk mempermudah perhitungan harga pokok produksi UMKM Samsak Custom GGC.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data biaya produksi UMKM GGC

Pengambilan sampel menggunakan pertimbangan dengan jumlah produk terbanyak selama satu tahun proses produksi. Tabel 1 menyajikan perhitungan data penjualan selama tahun 2021.

Tabel 1. Perhitungan data penjualan selama tahun 2021

Produk	Jumlah (unit)
Samsak ukuran 100 cm x 30 cm	57
Samsak ukuran 150 cm x 30 cm	22
Samsak ukuran 180 cm x 30 cm	30
Total	109

Sumber : data UMKM Samsak Custom GGC, 2021

Dari perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik maka dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi. Sebelumnya sudah dilakukan pengklasifikasian biaya produksi sesuai dengan kelompoknya. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode UMKM Samsak Custom GGC dan menggunakan metode *full costing*.

2. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi

Untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing*

Biaya bahan baku	XXX
Biaya tenaga kerja langsung	XXX
Biaya <i>overhead</i> pabrik - tetap	XXX
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	XXX +
Jumlah harga pokok produksi	XXX

Sumber : Dunia & Abdullah (2012)

a. Harga Pokok Produksi Samsak Custom GGC

Hasil perhitungan harga pokok produksi samsak menggunakan metode yang dilakukan oleh UMKM GGC dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Perhitungan HPP menurut UMKM Samsak Custom GGC

Unsur Biaya	Samsak 100x30	Samsak 150x30	Samsak 180x30
Biaya bahan baku langsung	Rp 38.220.000	Rp 38.220.000	Rp 38.220.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.425.000	Rp 1.100.000	Rp 2.250.000
Biaya <i>overhead</i> - variabel			
Biaya <i>overhead</i> - tetap			
Total HPP	Rp 39.645.000	Rp 39.320.000	Rp 40.470.000
HPP per <i>piece</i>	Rp 695.526	Rp 1.787.273	Rp 1.349.000

Sumber : data diolah, 2022

b. Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing*

Hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan HPP menggunakan Metode *Full costing*

Unsur Biaya	Samsak 100x30	Samsak 150x30	Samsak 180x30
Biaya bahan baku langsung	Rp 12.825.000	Rp 6.501.000	Rp 10.590.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.425.000	Rp 1.100.000	Rp 2.250.000
Biaya <i>overhead</i> - variabel	Rp 399.000	Rp 231.000	Rp 315.000
Biaya <i>overhead</i> - tetap	Rp 9.481.000	Rp 8.077.000	Rp 9.178.000
Total HPP	Rp 24.130.000	Rp 15.909.000	Rp 22.333.000
HPP per <i>piece</i>	Rp 423.333	Rp 723.136	Rp 744.433

Sumber : data diolah, 2022

3. Selisih Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Hasil perbandingan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM dengan yang dilakukan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Selisih Perhitungan Harga Pokok Produksi Per *Piece*

Unsur Biaya	Samsak 100x30	Samsak 150x30	Samsak 180x30
Samsak Custom GGC	Rp 695.526	Rp 1.787.273	Rp 1.349.000
<i>Full costing</i>	Rp 423.333	Rp 723.136	Rp 744.433
Selisih	Rp 272.193	Rp 1.064.137	Rp 604.567

Selisih perbandingan harga pokok produksi antara perhitungan yang dilakukan oleh UMKM Samsak Custom GGC dengan metode perhitungan *full costing* yaitu Rp272.193 untuk Samsak ukuran 100x30; Rp1.064.137 untuk Samsak ukuran 150x30 dan Rp604.567 untuk Samsak ukuran 180x30. Selisih tersebut disebabkan karena perbedaan pengklasifikasian biaya produksi yang dilakukan oleh UMKM dengan teori yang ada, dan penggunaan metode *full costing* yang melakukan perhitungan keseluruhan biaya – biaya *overhead* baik tetap maupun variabel. Selain itu perbedaan perhitungan juga disebabkan karena perbedaan volume produksi yang dilakukan. Dengan menggunakan metode *full costing*, perhitungan harga pokok produksi terbukti lebih efisien dan tentunya menambah margin keuntungan jika dijual dengan harga yang sama.

4. Rekomendasi kepada UMKM

Dengan memperhatikan ketepatan perhitungan HPP dengan menggunakan metode *full costing*, maka dasar perhitungan HPP *full costing* dapat direkomendasikan dalam perhitungan HPP UMKM. Harapannya adalah UMKM dapat menentukan margin keuntungan dengan lebih tepat dan menerapkan harga jual yang kompetitif agar dapat menjaga kelangsungan usaha. Pada tahapan selanjutnya direkomendasikan penggunaan aplikasi sederhana (seperti: *spreadsheet* dengan microsoft office excel) yang dapat membantu mempermudah dalam mengklasifikasikan biaya produksi sesuai kelompoknya dan menghitung harga pokok produksi UMKM pada umumnya dan UMKM Samsak Custom GGC pada khususnya. Berikut diberikan contoh gambar aplikasi dengan spreadsheet yang disampaikan penulis pada UMKM Samsak Custom GGC:

BB										biaya tenaga kerja		BO Variabel	
bulan	Jumlah per bulan	terpapar canvas musca 05	resleting	ring d	rantai	klem segel D	benang	limbah lem pasta	jumlah	jumlah per bulan	jumlah	Plastik	Kardus
1	1	Rp 70.000	Rp 11.000	Rp 2.000	Rp 22.500	Rp 8.000	Rp 5.000	Rp 1.500		Rp 25.000			
2	1,5	1,5	4	2	1	1	25						
3	1	Rp 105.000	Rp 16.500	Rp 8.000	Rp 45.000	Rp 8.000	Rp 5.000	Rp 37.500	Rp 225.000	1	Rp 25.000	1	Rp 3.500
4	5	Rp 525.000	Rp 82.500	Rp 40.000	Rp 225.000	Rp 40.000	Rp 25.000	Rp 187.500	Rp 1.125.000	5	Rp 125.000	5	Rp 17.500
5	4	Rp 420.000	Rp 66.000	Rp 32.000	Rp 180.000	Rp 32.000	Rp 20.000	Rp 150.000	Rp 900.000	4	Rp 100.000	4	Rp 14.000
6	4	Rp 420.000	Rp 66.000	Rp 32.000	Rp 180.000	Rp 32.000	Rp 20.000	Rp 150.000	Rp 900.000	4	Rp 100.000	4	Rp 14.000
7	4	Rp 420.000	Rp 66.000	Rp 32.000	Rp 180.000	Rp 32.000	Rp 20.000	Rp 150.000	Rp 900.000	4	Rp 100.000	4	Rp 14.000
8	4	Rp 420.000	Rp 66.000	Rp 32.000	Rp 180.000	Rp 32.000	Rp 20.000	Rp 150.000	Rp 900.000	4	Rp 100.000	4	Rp 14.000
9	4	Rp 420.000	Rp 66.000	Rp 32.000	Rp 180.000	Rp 32.000	Rp 20.000	Rp 150.000	Rp 900.000	4	Rp 100.000	4	Rp 14.000
10	2	Rp 210.000	Rp 33.000	Rp 16.000	Rp 90.000	Rp 16.000	Rp 10.000	Rp 75.000	Rp 450.000	2	Rp 50.000	2	Rp 7.000
11	2	Rp 210.000	Rp 33.000	Rp 16.000	Rp 90.000	Rp 16.000	Rp 10.000	Rp 75.000	Rp 450.000	2	Rp 50.000	2	Rp 7.000
12	4	Rp 420.000	Rp 66.000	Rp 32.000	Rp 180.000	Rp 32.000	Rp 20.000	Rp 150.000	Rp 900.000	4	Rp 100.000	4	Rp 14.000
13	3	Rp 315.000	Rp 49.500	Rp 24.000	Rp 135.000	Rp 24.000	Rp 15.000	Rp 112.500	Rp 675.000	3	Rp 75.000	3	Rp 10.500
14	13	Rp 1.365.000	Rp 214.500	Rp 104.000	Rp 585.000	Rp 104.000	Rp 65.000	Rp 487.500	Rp 2.925.000	13	Rp 325.000	13	Rp 45.500
15	7	Rp 735.000	Rp 115.500	Rp 56.000	Rp 315.000	Rp 56.000	Rp 35.000	Rp 262.500	Rp 1.575.000	7	Rp 175.000	7	Rp 24.500
16	8	Rp 840.000	Rp 132.000	Rp 64.000	Rp 360.000	Rp 64.000	Rp 40.000	Rp 300.000	Rp 1.800.000	8	Rp 200.000	8	Rp 28.000
17	87	Rp 5.985.000	Rp 940.500	Rp 456.000	Rp 2.565.000	Rp 456.000	Rp 285.000	Rp 2.137.500	Rp 12.825.000	jumlah	Rp 1.425.000	jumlah	jumlah

Gambar 2. Pengklasifikasian Biaya dan Perhitungan HPP dengan Metode Full Costing

	SAMSAK GGC	Full Costing
SAMSAK 100x30		
UNSUR BIAYA	SAMSAK GGC	Full Costing
Biaya bahan baku langsung	Rp 38.220.000	Rp 12.825.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.425.000	Rp 1.425.000
Biaya overhead - variabel		Rp 399.000
Biaya overhead - tetap		Rp 9.481.000
total HPP	Rp 39.645.000	Rp 24.130.000
HPP per piece	Rp 695.526	Rp 423.333
SAMSAK 150x30		
UNSUR BIAYA	SAMSAK GGC	Full Costing
Biaya bahan baku langsung	Rp 38.220.000	Rp 6.501.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.100.000	Rp 1.100.000
Biaya overhead - variabel		Rp 231.000
Biaya overhead - tetap		Rp 8.077.000
total HPP	Rp 39.320.000	Rp 15.909.000
HPP per piece	Rp 1.787.273	Rp 723.136
SAMSAK 180x30		
UNSUR BIAYA	SAMSAK GGC	Full Costing
Biaya bahan baku langsung	Rp 38.220.000	Rp 10.590.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 2.250.000	Rp 2.250.000
Biaya overhead - variabel		Rp 315.000
Biaya overhead - tetap		Rp 9.178.000
total HPP	Rp 40.470.000	Rp 22.333.000
HPP per piece	Rp 1.349.000	Rp 744.433

Gambar 3. Perbandingan Perhitungan HPP Sesuai UMKM dengan HPP Metode Full Costing

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan antara ketiga produk samsak menggunakan metode *full costing* lebih rendah dibandingkan perhitungan yang dilakukan oleh UMKM Samsak Custom GGC. Hal ini disebabkan pemilik usaha masih kurang memahami dalam pengklasifikasian biaya produksinya dan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, misalnya tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabriknya melainkan dijadikan satu dalam kelompok biaya bahan baku. Selain itu UMKM Samsak Custom GGC juga tidak memperhitungkan biaya penyusutan dalam perhitungan harga pokok produksinya.

Dari penelitian yang dilakukan, sebaiknya UMKM Samsak Custom GGC menggunakan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksinya, karena akan lebih rinci dan mudah dalam mengklasifikasikan biaya produksinya, sehingga akan lebih tepat dalam menentukan harga jualnya dan memaksimalkan keuntungan untuk usaha yang dilakukan. Penentuan harga jual juga dapat lebih kompetitif jika UMKM Samsak Custom GGC menerapkan strategi diferensiasi harga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak - pihak yang telah membantu dan berkontribusi demi terlaksananya penelitian ini, khususnya kepada pemilik UMKM Samsak Custom GGC yang telah berkenan menjadi obyek penelitian dan membantu memberikan data yang dapat dijadikan sebagai dasar penentuan HPP bagi pengembangan UMKM.

REFERENSI

- Anggreani, S., dan Adnyana, I. G. S. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu AN Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 9-16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.290>
- Budiman, J. J. (2019). Analisis Penentuan Biaya Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada PT. Blue Ocean Grace International.

- Going Concern* : *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 122-129.
<https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22319.2019>
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, S. P. (2013). *Akuntansi Biaya*. www.penerbitinmedia.com
- Dunia, F. A., dan Abdullah, W. (2012). *Akuntansi Biaya* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (Edisi Kelima). Yogyakarta: Unit Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mursyidi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Bandung: Refika Aditama.
- Pidada, I. A. T. P. (2018). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Acuan Dalam Menentukan Harga Jual Kain Sekordi/Sukawerdi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(1), 178-189.
- Purwanto, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248-253.
<https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>
- Rika. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(1), 53-59.
- Sarfiah, S. N. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. 4(1), 137-146.